

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS MIKRO DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KONVEKSI (Studi Kasus UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal)

Eva Salsadillah¹, Hetika², Dewi Sulistyowati³

^{1,2}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: evva8111@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu: pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM masih belum diterapkan pada UMKM Adam Konveksi dan sistem pencatatan UMKM Adam Konveksi masih secara manual dan sangat sederhana. Alasan pemilik UMKM Adam Konveksi masih mencatat transaksi secara manual karena pemilik UMKM Adam Konveksi masih belum paham cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan keterbatasan pengetahuan yang kurang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan UMKM Adam Konveksi tidak menyajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata kunci: Penerapan SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL REPORTS BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SAK EMKM) IN UMKM CONVECTION (Case Study UMKM Adam Convection, Tegal Regency)

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of SAK EMKM in the presentation of financial statements at UMKM Adam Convection. Data collection techniques used are observation, interviews, and literature study. This study used a qualitative method with a descriptive approach. This research was conducted in four stages, namely: data collection by interview, observation, and documentation, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the preparation of financial statements in accordance with SAK EMKM has not yet been applied to UMKM Adam Convection is still manual and very simple. The reason the owner of the UMKM Adam Convection still records transactions manually is because the UMKM Adam Convection owner still does not understand how to prepare financial reports in accordance with SAK EMKM and lack knowledge. The conclusion of this study is that in the presentation of financial statements at UMKM Adam Convection, it can be seen that in the recording process carried out by UMKM Adam Convection, they do not present statements of financial position, income statements, and notes to financial statements.

Keywords: Application of SAK EMKM, UMKM, Financial reports

PENDAHULUAN

Di bidang perekonomian, Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, selain itu di identikkan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan moneter paling terkenal yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UMKM dianggap sebagai ikut serta dalam pekerjaan sekaligus membantu otoritas publik dalam menurunkan angka pengangguran saat ini. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, perlu adanya inovasi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI dimana Ekspose Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Adam Konveksi belum Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

UMKM Adam Konveksi merupakan salah satu pelaku UMKM yang ada di Kab.Tegal. UMKM ini bergerak di bidang Konveksi lebih tepatnya yaitu memproduksi berbagai macam seragam sekolah, baju, kemeja, gamis, setelan dewasa atau anak-anak dll. UMKM ini berproduksi di Desa Kedungbungkus Kec.Tarub Kab.Tegal. Dalam menjalani usahanya UMKM Adam Konveksi melakukan pemesanan dan penjualan kepada customer. UMKM Adam Konveksi dalam melakukan proses pencatatan laporan keuangan masih sangat rendah dan sederhana. Hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan dan UMKM Adam Konveksi tidak memiliki staff khusus untuk bagian keuangan. Tujuan

Penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti sejarah singkat berdirinya, gambaran umum, dan struktur organisasi UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM Adam Konveksi yang beralamat di Desa Kedungbungkus Kec.Tarub Kab.Tegal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu: pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi masih belum tersusun rapi dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan pemilik UMKM Adam Konveksi tidak paham tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sama seperti dengan penelitian (Judianto et al., 2018) yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan UKM Davin Decor Surakarta sangat sederhana dan belum sesuai SAK EMKM sehingga sulit menilai kinerja keuangannya.

Laporan pembukuan UMKM Adam Konveksi belum ada pemisah antara pendapatan dan beban dalam pembukuannya.

Sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tabel 4.1. Laporan Posisi Keuangan UMKM Adam Konveksi

Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah)		
	Catatan	31 Desember 2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	3	54.400.000
Piutang Usaha	6	-
Persediaan		1.000.000
Jumlah Aset Lancar		55.400.000
ASET TETAP		
Peralatan		16.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		(1.000.000)
Jumlah Aset Tetap		15.000.000
TOTAL ASET LANCAR & ASET TETAP		70.400.000
KEWAJIBAN & EKUITAS		
Kewajiban		
Hutang Usaha		-
Jumlah Kewajiban		-
Ekuitas		
Modal Kekayaan Adam Konveksi		28.600.000
Laba/Rugi Tahun Berjalan		41.800.000
Jumlah Ekuitas	9	70.400.000
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		70.400.000

Sumber: *Data Diolah, 2020*

Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi UMKM Adam Konveksi

LAPORAN LABA RUGI	
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020	
(Dalam Rupiah)	
PENDAPATAN	31-12-2020
Pendapatan Usaha	62.400.000
Pendapatan Lain-lain	-
JUMLAH PENDAPATAN	62.400.000
BEBAN USAHA	31-12-2020
Beban Gaji Karyawan	6.000.000
Beban Telp, Air & Listrik	800.000
Beban Penyusutan Peralatan	1.000.000
Beban Transportasi	200.000
JUMLAH BEBAN	8.000.000
	31-12-2020
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	41.800.000
Beban Pajak Penghasilan	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	-

Sumber: *Data Diolah, 2020*

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Umum

Adam Konveksi adalah usaha yang bergerak di bidang jasa konveksi di desa kedungbungkus. Konveksi ini di dirikan oleh Ibu Warti pada tanggal 4 bulan Desember 2015. Beliau membuka usahanya di rumah sendiri dan mempunyai 7 karyawan, memiliki 5 mesin jahit, dan 2 mesin obras.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

UMKM Adam Konveksi tidak memiliki piutang usaha karena sistemnya pesanan dan penjualan, jadi setelah pesanan selesai pelanggan harus sudah melunasinya, dan penjualannya juga secara tunai.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

UMKM Adam Konveksi dalam mengakui pendapatan pemesanan dan penjualan Ketika saat terjadinya pemesanan dan penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban. Misalnya ketika ada beban gaji di saat ada pembayaran gaji karyawan.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

31 Des 2020

Kas Masuk 54.400.000

Jumlah 54.400.000

4. Giro

31 Des 2020

PT. Bank xxx – Rupiah

5. Deposito

31 Des 2020

PT. Bank xxx – Rupiah

Suku bunga – Rupiah

6. Piutang Usaha

31 Des 2020

Toko A

Toko B

Jumlah Beban di Bayar di Muka

31 Des 2020

Sewa

Asuransi

Lisensi dan Perizinan

Jumlah

7. Utang Bank

UMKM Adam Konveksi tidak memiliki pinjaman atau hutang bank.

8. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Dan laba yang dihasilkan oleh UMKM Adam Konveksi dijadikan modal untuk usahanya. Laba yang didapatkan oleh UMKM Adam Konveksi adalah sebesar Rp. 41.800.000 setelah dikurangi dengan beban-beban.

9. Pendapatan Penjualan

Total pendapatan penjualan yang dihasilkan oleh UMKM Adam Konveksi selama bulan Desember adalah sebesar Rp. 62.400.000.

10. Beban Lain-Lain

31 Des 2020

Bunga Pinjaman

Lain-lain

Jumlah Beban Pajak Penghasilan

31 Des 2020

Pajak Penghasilan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil analisis pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi menunjukkan bahwa dalam pencatatannya masih sederhana. Hal-hal tersebut dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi dikarenakan pemahaman pemilik UMKM Adam Konveksi mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah masih sangat rendah. Karena hanya bisa dipahami oleh pemilik sekaligus yang mencatat transaksi keuangan UMKM Adam Konveksi.
2. Hasil analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan UMKM Adam Konveksi tidak menyajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas.

Saran

1. UMKM Adam Konveksi harusnya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan usahanya agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usahanya dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dengan cara menambah karyawan yang berprofesi sebagai akuntan untuk membantu pemilik UMKM Adam Konveksi dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. UMKM Adam Konveksi dalam melakukan pencatatan harusnya lebih memperhatikan aset-aset usahanya, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja. Selain mencatat dan membuat laporan pembukuan secara manual, sebaiknya juga mencatat dan membuat laporan pembukuannya di

komputer agar hasilnya lebih akurat dan dapat dipahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Terimakasih kepada Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Terimakasih kepada Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Terimakasih kepada Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Dewi Sulistyowati, SE, CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Terimakasih kepada Ibu Warti Selaku Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Adam Konveksi yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada Entitas Tersebut.
6. Terimakasih kepada teman-teman baik di kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah.* (2016).
- Judianto, R., Ismunawan, & Rahman, A. N. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UKM Davin Dekor Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2).

- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hans Kartikahadi, d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.*